Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 17914-17919

Pengembangan Sistem Kepegawaian Alifah Teladan Dengan Metode Topsis

Fadil Aulia Rahman[1], Davit Ariyanto[2], Sintia[3] , Sando Eka Putra[4]
[1,2,3,4] Universitas Alifah Padang
Fadil.aulia06@gmail.com[1], Davidariyanto11@gmail.com[2], sintia121994@gmail.com[3]
,Sando@alifah.ac.id[4]

Published: March , 2026

ABSTRAK

Artikel ini membahas Sistem pengambilan keputusan di Universitas Alifah Padang, yang bertujuan membangun suatu sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan menganalisis penilaian guru teladan, dimana setiap kriteria dalam hal ini memiliki faktor-faktor penilaian dan alternatif yang menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap pegawai teladan. Metode yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan ini adalah metode TOPSIS (Technique for Order Prefence by Kemiripan dengan Solusi Ideal).

Maka dari itu, TOPSIS mempertimbangkan keduannnya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi negative secara bersamaan. Solusi optimal dalam metode TOPSIS didapat dengan menentukan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. TOPSIS akan merangking alternatif berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif.

Hasil dari penilitian ini diharapkan menjadi panduan untuk mengembangkan sistem Universitas Alifah Padang dalam melakukan pemilihan terutama kepala bidang kepada pegawai. Lebih dalam lagi, ini diharapkan akan menjadi data awal untuk kajian-kajian sistem pendukung keputusan di masa mendatang

Kata kunci: Sistem Pengambilan Keputusan, Teladan, Efisiensi, Penilaian, Kriteria dan dan topis

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di zaman sekarang ini semakin banyak memberikan manfaat dan menjadi hal utama dalam membantu tugas manusia. Banyak pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memudahkan perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan dalam melaksakan tugas dan fungsinya. Salah satu manfaatnya sebagai sistem yang dapat digunakan untuk membantu manusia dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah atau yang sering disebut sistem pendukung keputusan.

Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah salah satu pendekatan yang tersusun secara sistematis pada suatu masalah, pengumpulan data-data dan pengambilan keputusan yang menurut perhitungan merupakan suatu keputusan yang paling tepat. Sistem Pendukung Keputusan atau juga biasa disebut DSS (Decision Suport System) merupakan system berbasis model yang terdiri dari tahap-tahap untuk pemrosesan data dan pertimbangannya dalam membantu manajer mengambil keputusan.

Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah salah satu pendekatan yang tersusun secara sistematis pada suatu masalah, pengumpulan data-data dan pengambilan keputusan yang menurut perhitungan merupakan suatu keputusan yang paling tepat. Sistem Pendukung Keputusan atau juga biasa disebut DSS (Decision Suport System) merupakan system berbasis model yang terdiri dari tahap-tahap untuk pemrosesan data dan pertimbangannya dalam membantu manajer mengambil keputusan.

Maka dari itu, TOPSIS mempertimbangkan keduannnya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi negative secara bersamaan. Solusi optimal dalam metode TOPSIS didapat dengan

menentukan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. TOPSIS akan merangking alternatif berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. Alternatif-alternatif yang telah dirangking kemudian dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan untuk memilih solusi terbaik yang diinginkan

Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis cloud juga tidak lepas dari tantangan. Peralihan dari sistem manual ke sistem berbasis cloud memerlukan perubahan dalam budaya organisasi. Karyawan mungkin perlu dilatih untuk menggunakan sistem baru dan beradaptasi dengan cara kerja yang berbeda. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa data karyawan dilindungi dengan baik, termasuk pemilihan penyedia layanan yang terpercaya dan penerapan kebijakan keamanan yang ketat. Integrasi dengan sistem yang sudah ada juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga penting untuk merencanakan transisi dengan baik agar tidak mengganggu operasional perusahaan.

TOPSIS adalah metode beberapa kriteia untuk mengidentifikasi solusi dari satu set alternatif terbatas. TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria atau alternatif pilihan yang merupakan alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif dab jarak terbesar dari solusi ideal negative dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean.

Selain itu, proses pemantauan kinerja pegawai akan lebih mudah untuk dilakukan oleh pihak Universitas Alifah Padang serta ditindak lanjuti dengan proses evaluasi ataupun perencanaan-perencanaan lainnya, yang berhubungan dengan kinerja pegawai. Dengan adanya sistem informasi pemantauan dan evaluasi kinerja pegawai berdasarkan penilaian metode TOPSIS ini akan membantu pihak Universitas Alifah Padang untuk melaksanakan proses pemilihan yang lebih obyektif.

TINJAUAN LITERATUR

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong banyak perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan digital yang dinamis. Salah satu inovasi yang semakin banyak diadopsi adalah Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai. Sistem ini menawarkan berbagai kemudahan dalam penilaian data karyawan, serta solusi yang efektif untuk membantu organisasi dalam proses seleksi dan rekrutmen. Dengan menggunakan metode pengambilan keputusan yang tepat, SPK dapat meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengambilan keputusan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia

Manfaat Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Cloud

1. Meningkatkan Efisiens

SPK dapat mempercepat proses seleksi dengan otomatisasi tugas-tugas seperti pengumpulan data, penilaian, dan perbandingan kandida.

2. Meningkatkan Akurasi

Dengan menggunakan kriteria yang jelas dan terukur, SPK membantu mengurangi kesalahan dan bias dalam pengambilan keputusan, sehingga menghasilkan hasil yang lebih akura.

1. Memfasilitasi Perbandingan Alternatif
   SPK memungkinkan perbandingan yang sistematis antara kandidat berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan, membantu pengambil keputusan memilih yang terbaik. .
2. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat
   SPK menyediakan informasi yang relevan dan terstruktur, memungkinkan pengambil keputusan untuk membuat pilihan yang lebih tepat dan berdasarkan fakta
3. Mendukung Pengembangan Pegawai
   SPK dapat membantu mengidentifikasi potensi dan kelemahan kandidat, yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut setelah mereka diterima

1. Resistensi terhadap Perubahan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi kepegawaian berbasis cloud adalah resistensi dari karyawan dan manajemen. Perubahan dalam cara kerja sering kali dihadapkan pada ketidakpastian dan ketakutan akan kehilangan kontrol. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan semua pihak dalam proses perubahan dan memberikan pelatihan yang memadai. Perusahaan Menara

Agung perlu menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk menjelaskan manfaat dari sistem baru ini kepada seluruh karyawan.

2. Masalah Keamanan dan Privasi

Meskipun layanan cloud menawarkan keamanan yang lebih baik, masih ada kekhawatiran mengenai privasi data. Perusahaan harus memastikan bahwa penyedia layanan cloud mematuhi regulasi perlindungan data dan memiliki kebijakan yang jelas mengenai penggunaan dan penyimpanan data karyawan. Perusahaan Menara Agung harus melakukan audit dan penilaian risiko secara berkala untuk memastikan bahwa data karyawan tetap aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3. Integrasi dengan Sistem yang Ada

Integrasi sistem informasi kepegawaian berbasis cloud dengan sistem yang sudah ada di perusahaan dapat menjadi tantangan tersendiri. Perusahaan perlu merencanakan dan melaksanakan strategi integrasi yang baik untuk memastikan bahwa semua sistem dapat berfungsi secara harmonis. Dalam konteks Perusahaan Menara Agung, tantangan ini dapat diatasi dengan melibatkan tim IT yang kompeten untuk merancang arsitektur sistem yang sesuai dan melakukan pengujian secara menyeluruh sebelum implementasi penuh.

Strategi Implementasi yang Efektif

1. Perencanaan yang Matang

Sebelum implementasi, Perusahaan Menara Agung perlu melakukan analisis kebutuhan dan merencanakan langkah-langkah yang jelas. Ini termasuk menentukan tujuan, anggaran, dan timeline implementasi. Melibatkan pemangku kepentingan dari berbagai departemen juga sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan masukan yang konstruktif. Dengan perencanaan yang matang, perusahaan dapat meminimalkan risiko kegagalan implementasi.

2. Pelatihan dan Dukungan Pengguna

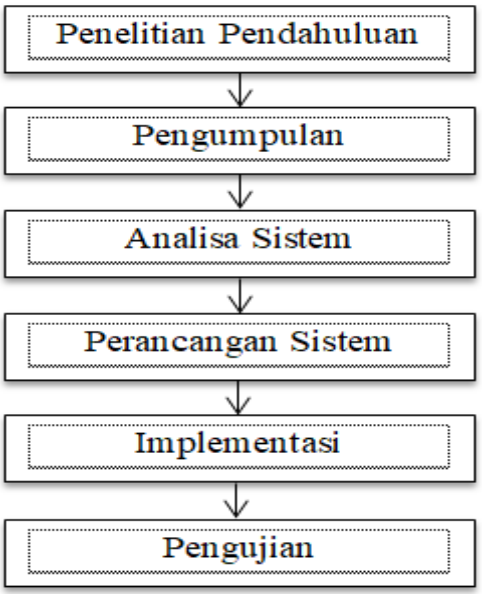
Memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan dan manajer tentang cara menggunakan sistem baru sangat penting untuk mengurangi resistensi. Selain itu, menyediakan dukungan teknis yang cepat dan responsif akan membantu pengguna merasa lebih nyaman dengan sistem baru. Perusahaan Menara Agung harus menyediakan sesi pelatihan yang interaktif dan mendukung pengguna selama proses transisi.

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah implementasi, perusahaan harus secara rutin memantau kinerja sistem dan mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi operasional. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna juga penting untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Perusahaan Menara Agung perlu menetapkan parameter kinerja yang jelas untuk menilai keberhasilan implementasi sistem dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Secara garis besar metodlogi penilitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:
a. Wawancara
Melakukan tanya jawab langsung kepada pihak Universitas yaitu Rektor dan prosedur pemilihan pegawai pada Universitas Alifah Padang.

b. Observasi
Melakukan pengamatan langsung terhadap Universitas Alifah Padang. Alasan melakukan pengamatan di Universitas Alifah Padang yaitu, untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan kegiatan pegawai teladan.

c. Studi Pustaka
Dengan metode studi Pustaka ini penulis, mendapatkan sumber data dari buku-buku dan makalah-makalah yang berhubungan dengan studi literatur jurnal atau referensi yang berkaitan dengan perancangan program persediaan barang.

HASIL DAN DISKUSI

Manfaat Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Cloud
1. Akses Data Real-Time
Salah satu manfaat utama dari SPK Penilaian karyawan. Dengan sistem ini Dapat melakukan penyimpanan data dengan aman dan Dapat membantu dalam menentukan dosen teladan yang lebih efektif dan efisien

2. Penambahan Fitur dan Kemudahan
Sistem Pendukung Keputusan didasari atas dasar penilaian yang telah ditetapkan sehingga Penilaian dapat dilakukan oleh pimpinan terkait dan admin, Adanya halaman perangkingan dan total nilai dapat mempermudah dalam mengambil keputusan.

Tantangan dalam Implementasi
1. Kriteria dan Bobot
Meskipun SPK banyak keuntungan, tantangan utama yang dihadapi adalah Kriteria Penilaian dan bobot kerja. Institusi harus memastikan bahwa Kriteria utama dalam penilaian yang jelas. Dan juga didukung bobot nilai.

2. Penerapan Topsis
TOPSIS harus dapat digunakan untuk menilai kinerja karyawan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria seperti produktivitas, tidak hanya kualitas kerja saja tapi kehadiran, dan lain-lain. Juga harus dipertimbangkan

Rekomendasi untuk Implementasi yang Sukses
1. Perencanaan yang Matang
Sebelum melakukan implementasi, Institusi harus melakukan perencanaan yang matang. Ini termasuk analisis kebutuhan, Alant Pendukung Keputusan, dan Langkah-langkah metode yang jelas. Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan akan membantu mengidentifikasi potensi masalah sejak awal dan mengurangi risiko kesalahan dalam implementasi.

2. Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Untuk mengatasi keterbatasan keterampilan, Instutsi harus menyediakan pelatihan yang memadai bagi Pegawai. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan teknis mereka tetapi juga membantu mereka merasa lebih nyaman dengan sistem baru. Pelatihan harus mencakup aspek teknis serta pemahaman tentang manfaat sistem Pengambilan keputusan dan bagaimana cara memanfaatkannya dengan optimal.

3. Monitoring dan Evaluasi
Dengan adanya adanya Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode TOPSIS (Technique For Order Preferenceby Similarity to Ideal Solution sebaiknya didukung oleh perangakat yang memadai baik dari segi manusi (*Brainware)* maupun segi peralatannya (*Software* dan *Hardware*) Dalam penerapan Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS (Technique For Order Preferenceby Similarity to Ideal Solution ini perlu dilakukan dan diberikan pelatihan kepada user untuk mengoperasikan sistem yang baru. Agar tidak terjadi kesalahan dan kesulitan saat menggunakan sistem yang baru

KESIMPULAN
Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode TOPSIS (Technique For Order Preferenceby Similarity to Ideal Solution) dapat membantu menentukan pegawai universitas alifah padang teladan berdasarkan perhitungan kriteria dan bobot serta dapat menetukan perhitungan dalam menentukan pegawai universitas alifah padang teladan

DAFTAR PUSTAKA

1. Andi Kristanto, (2021) *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya,* Gava Media Yogyakarta.

2. Abdullah Dahlan. (2021) *"Indonesian Journal on Networking and Security", Volume 4 No 1 – Januari 2015 – ijns.apmmi.org ISSN: 2302-5700*

3. Anggraeni Elisabet Yunaeti, (2021). *Pengantar Sistem Informasi.*

4. Fitriani. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Prioritas Tujuan Wisata Daerah Kabupaten Karo Menggunakan TOPSIS. *Jurnal Nasional komputasi dan Teknologi Informasi*, Vol.3,No.2

5. Jimmi & Bosker, (2022). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Prioritas Tujuan Wisata Daerah Kabupaten Karo Menggunakan TOPSIS. *Jurnal Nasional komputasi dan Teknologi Informasi*, Vol.3,No.2

6. Rahel, Adelina, dkk, (2022). Analisa Pemilihan Barista dengan Menggunakan Metode Topsis (Studi Kasis:Mo Caffee). *Jurnal Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer,* Vol.2,No.1

7. Shylvia & Titin, (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai dengan Menggunakan Metode TOPSIS. *JSAI*, Vol2,No.3.

8. Vita, Alviana, dkk (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Anggota Calon Paskibra Menggunakan Metode TOPSIS. *Jurnal Informatika Polinema,* Vol.3,No.2